

ABSTRAK

Masalah kebiasaan menggigit kuku kerap terjadi pada anak-anak. Hal ini bisa timbul karena dipicu stres, kecemasan, atau kebosanan. Apabila dibiarkan, dapat terjadi gangguan yang serius seperti infeksi hingga paronychia. Solusi yang pernah ada adalah dengan aplikasi kutek yang berasa pahit. Akan tetapi, produk yang beredar di pasaran memiliki kekurangan karena dibuat dari bahan sintetis dan kurang aman dalam jangka panjang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membuat alternatif kutek berbahan alami dari kombinasi ekstrak daun mimba, bawang putih, dan sari cuka apel. Dengan metode pembuatan yang terdiri atas tahap ekstraksi sokletasi dan pencampuran, didapatkan bahwa formulasi 1 (1:3+5 tetes ekstrak daun mimba) paling banyak disukai oleh responden.

Kata kunci: *Kutek alami, Paronychia, Ekstrak daun mimba, Bawang putih, Sari cuka apel.*

ABSTRACT

Nail biting is a common problem among children. It can occur due to stress, anxiety, or boredom. If left unchecked, it can lead to serious problems such as infection and paronychia. A solution that once existed was the application of bitter-tasting polish. However, products on the market have disadvantages because they are made from synthetic materials and are less safe in the long run. This study was conducted with the aim of making a natural-based alternative from a combination of neem leaf extract, garlic, and apple cider vinegar. With the manufacturing method consisting of the stages of soxhletation extraction and mixing, it was found that formulation 1 (1:3 + 5 drops of neem leaf extract) was most favored by respondents.

Keywords: Natural nail polish, Paronychia, Neem leaf extract, Garlic, Apple cider vinegar